

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Jadi metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan dalam upaya untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari lapangan, sehingga penelitian ini masuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan dilapangan,<sup>1</sup> yakni berlokasi di MTs NU Darul Anwar. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri-ciri sesuatu itu (hal yang diamati yaitu pelaksanaan evaluasi formatif dengan strategi parafrase terarah pada mata pelajaran SKI). Untuk itu pengamat atau peneliti mulai mencatat dari pertama melakukan penelitian sampai akhir penelitian yang dirasa penting atau dapat dilaporkan.<sup>2</sup>

##### B. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang penting untuk disertakan karena merupakan bukti adanya penelitian yang dilakukan dalam pembuatan karya ilmiah. Dari sumber data ini, maka akan diperoleh berbagai macam informasi penting yang akan kemudian dipilah-pilah menjadi data yang valid. Sumber data ini adalah sumber dari pembahasan

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research; Jilid 1*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm, 10.

<sup>2</sup> Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm, 2.

dalam penelitian ini, yaitu *field research* (penelitian lapangan) yakni melakukan penelitian untuk mendapatkan data lapangan dengan tujuan langsung ke objek penelitian. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber data sekunder.<sup>3</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.<sup>4</sup> Data ini diperoleh dari penelitian lapangan melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa *interview/wawancara*, observasi, angket maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sumber data ini akan dijadikan bahan penulisan skripsi diantaranya adalah orang-orang kunci (*key person*) yang meliputi: guru mata pelajaran SKI dan beberapa peserta didik di MTs NU Darul Anwar Cranggan Dawe Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian kualitatif naskah dan dokumen merupakan salah satu bentuk sumber data<sup>5</sup>. Berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi yang dimiliki oleh MTs Nu Darul Anwar Cranggan Dawe Kudus.

Data sekunder yang diperoleh selama penelitian berupa data-data dokumentasi mengenai keadaan sekolah, strategi dan media yang digunakan pendidik dalam pembelajaran, sarana prasarana dan sumber belajar lainnya telah digunakan sebelum penelitian berlangsung.

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm, 308.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

<sup>5</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm, 118.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, penulis tetapkan sebagai tempat penelitian adalah MTs NU Darul Anwar Cranggung Dawe Kudus. Kemudian dalam penelitian ini penulis mencari data-data tentang keadaan sekolah, maupun informasi yang diperlukan dalam penelitian yang mengkaji tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

### D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis (peneliti) tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).<sup>6</sup>

Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

#### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian, dimana observasi ini dapat dilaksanakan langsung maupun tidak langsung.<sup>7</sup> Alasan mengapa peneliti menggunakan metode observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data adalah bahwa dengan pengamatan langsung peneliti dapat mengamati proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu juga mengamati administrasi sekolah, sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran serta lingkungan sekolah.

Penelitian ini, metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran SKI dan bagaimana pelaksanaan evaluasi formatif dengan strategi parafrase terarah

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Op. Cit.*, hlm, 309

<sup>7</sup> Yatim Riyanto, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Penerbit SIC, Surabaya, 2001, hlm, 97.

pada mata pelajaran SKI di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview* guide (panduan wawancara).<sup>8</sup> Esterberg mengemukakan beberapa wawancara yaitu *wawancara terstruktur*, *wawancara semiterstruktur*, dan *tidak terstruktur*.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara di minta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>9</sup>

Metode interview digunakan untuk memperoleh informasi melalui wawancara dari subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal dan variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup> Secara prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kekurangjelasan bisa dilihat kembali data aslinya.<sup>11</sup>

Dokumentasi ini di gunakan untuk mendapatkan hal-hal yang bisa mendukung dalam dilakukannya sebuah penelitian guna melengkapi

---

<sup>8</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm, 234.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 320.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm, 206.

<sup>11</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 183.

data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan evaluasi formatif dengan strategi parafrase terarah pada mata pelajaran SKI di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus. Dengan adanya dokumentasi data akan lebih kredibel/dapat dipercaya.

#### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi: uji *kredibilitas* data, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*.

##### a. Uji Kredibilitas data

Uji kredibilitas data adalah suatu data yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, cara yang digunakan peneliti sebagai berikut:

##### 1) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>13</sup>

a) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yang menjadi sumber adalah kepala sekolah, guru dan siswa.

b) Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Op.Cit*, hlm, 368.

<sup>13</sup> Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung, 2005, hlm, 127.

c) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

2) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti, sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.<sup>14</sup>

3) Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencari jawaban. Dengan demikian data menjadi semakin lengkap.

4) Member Check

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut *valid*, sehingga semakin *kredibel* (dipercaya), tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm, 375.

yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>15</sup>

*Member check* ini dilakukan peneliti dengan cara setelah pengumpulan data selesai, secara individual peneliti menyampaikan temuannya atau informasi yang didapat untuk dilihat dan dicek, jika disepakati maka peneliti meminta tanda tangan kepada pemberi data. Supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

b. Uji *Transferability*

Laporan penelitian dibuat serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca laporan akan memperoleh gambaran secara jelas selanjutnya pembaca dapat menentukan atau tidaknya penelitian diaplikasikan ditempat lain.

c. Uji *Dependability*

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dalam artian peneliti memang benar-benar melakukan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

d. Uji *Konfirmability*

Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jadi, tidak mungkin prosesnya tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>16</sup> Dalam penelitian kualitatif, kunci *konfirmability* mirip dengan *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari hasil penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm, 375-376.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm, 368-377.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm, 378.

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pada hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>18</sup> Menurut Mikes dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Noeng Muhajir, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>19</sup> Data dalam penelitian kualitatif pada umumnya berupa *narasi deskriptif kualitatif*. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.<sup>20</sup> Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama dilapangan adalah sebagai berikut:

### a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

### b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu. Dengan

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm, 335.

<sup>19</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm, 142.

<sup>20</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006. Hlm, 289.

demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>21</sup>

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menampilkan (mendisplay) data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>22</sup>

d. *Concluding Drawing* (Verification)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm, 338.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm, 341.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm, 345.